ABLASI RADIOFREKUENSI UNTUK TUMOR HATI

Pengantar

Ablasi Radiofrekuensi (Radiofrequency ablation/RFA) adalah cara pengobatan tumor hati baru melalui ablasi, termasuk untuk kanker hati primer dan sekuender. RFA adalah teknik pemanasan lokal yang menyebabkan kerusakan tumor dengan memanaskan jaringan tumor hingga suhu di atas 60ºC. Di pusat kami, kami menggunakan Radionics Cool-tip® RF System dengan elektroda sekali pakai. Prosedur ini dapat dilakukan melalui permukaan kulit dan pembedahan, bergantung pada lokasi dan ukuran tumor. Ultrasonografi digunakan untuk menuntun elektroda dan mengawasi prosedur ablasi.

Prosedur ini telah melalui uji coba klinis. Hingga kini, belum ada studi acak prospektif yang membandingkan RFA dengan cara pengobatan tumor hati lainnya. Akan tetapi, keamanan klinis dan efektivitas RFA telah didemonstrasikan dalam studi tanpa kontrol.

Persiapan

Pasien yang terpilih untuk menjalani RFA (melalui permukaan kulit atau pembedahan) perlu menjalani beberapa pemeriksaan dasar pra perawatan, meliputi:

- Tes darah, tes fungsi hati, X-ray dada, ECG dan CT scan
- Jika dibutuhkan bius lokal, pasien dapat datang ke rumah sakit pada hari perawatan dan diminta berpuasa selama 6 jam sebelum RFA
- Untuk RFA yang melalui pembedahan, pasien perlu dirawat inap satu hari sebelum prosedur untuk persiapan pembiusan. RFA melalui pembedahan akan dilakukan dengan bius umum di kamar operasi.

Prosedur

- Untuk tumor yang mudah diakses, prosedur ini dilakukan melalui permukaan kulit dengan bius lokal melalui pembuluh darah oleh radiologis intervensi berpengalaman
- RFA dilakukan dengan probe berujung sejuk (Radionics® Burlington, MA, Amerika Serikat); baik dengan satu jarum atau probe terkluster bergantung pada ukuran tumor. Tujuannya adalah mencapai ablasi tumor sepenuhnya ditambah 1 cm area tepian bebas tumor. Prosedur ablasi dilakukan atas panduan ultrasonik
- CT scan dengan kontras heliks dilakukan satu sampai dua minggu setelah prosedur ablatif untuk memeriksa tuntasnya ablasi. Setiap sisa tumor yang terdeteksi dirawat dengan ulangan sesi RFA.
- Untuk tumor yang berlokasi di kubah hati atau berdekatan dengan struktur di areanya, mis. diafragma atau usus besar, RFA akan dilakukan melalui operasi terbuka dengan bius umum

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Perawatan & Saran Pasca Operasi

- Pasien akan menginap di rumah sakit selama masa awal pasca operasi. Tes darah (tes fungsi hati) dan tanda-tanda vital lainnya akan diawasi secara ketat.
- Pengendalian nyeri yang mencukupi akan dilakukan oleh dokter anestesi
- Pasien dapat kembali ke pola makan normal pada hari yang sama setelah menjalani RFA dan akan dipulangkan jika kondisi klinisnya stabil
- Semua pasien yang menjalani RFA akan melalui pemeriksaan lanjutan di klinik spesialis oleh dokter bedah hepatobiliari berpengalaman

Komplikasi

- Tingkat komplikasi adalah sekitar 7%, dan meliputi pembentukan abses pada hati, pendarahan, dan cedera visceral
- Peluang kematian adalah sekitar 1%

Jika Anda memiliki pertanyaan, mohon konsultasikan dengan dokter yang bertugas.

Informasi diberikan oleh Departemen Bedah, Rumah Sakit Queen Mary.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved